

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan suatu hal yang penting didalam suatu bangsa dengan sumber daya manusia mempunyai Pendidikan yang berkualitas dan bermutu dapat memajukan suatu bangsa. Selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan pada UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam meningkatkan Pendidikan tidak hanya guru yang berperan penting melainkan kerjasama guru dan siswa dalam pembelajaran merupakan unsur penting dalam mencapai tujuan Pendidikan. Oleh karena itu, perlu terjalannya kegiatan pembelajaran yang baik antara guru dan peserta didik termasuk metode pembelajaran yang dilaksanakan disekolah.

Pada era teknologi saat ini, pembelajaran tidak hanya dilaksanakan dikelas tetapi juga dilaksanakan pembelajaran jarak jauh (daring) dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dimana saja dan kapan saja. Berkaitan dengan pandemic saat ini yang melanda Indonesia mengharuskan kegiatan interaksi dibatasi yang berdampak pada sector Pendidikan sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan seperti biasa. Sesuai aturan terbaru Pemerintah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri tentang Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Mulai Januari 2022, semua satuan pendidikan pada wilayah PPKM level 1, 2 dan 3 wajib melaksanakan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) terbatas.

Kebijakan dikeluarkan pemerintah membuat beberapa sekolah mengubah metode pembelajaran khususnya SMA Pasundan 3 Bandung yang menerapkan metode pembelajaran *bleanded learning* untuk melangsungkan

kegiatan pembelajaran di tengah pandemic virus covid-19 saat ini. Saputra (2015, hlm. 9) mengatakan, “Blended Learning adalah perpaduan antara pembelajaran konvensional (tatap muka di dalam kelas) dengan pembelajaran online (daring)”. Penerapan blended learning pada SMA Pasundan3 Bandung sudah mulai di terapkan secara bertahap pada saat terjadinya virus covid-19 di Indonesia.

Pada kenyataannya penggunaan metode pembelajaran *Blended learning* memiliki kendala dalam pelaksanaannya, berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Pasundan 3 Bandung kendala tersebut antara lain pemahaman terhadap materi yang disajikan secara daring, ketersediaan paket internet yang terbatas pada peserta didik dan jaringan internet yang tidak stabil pada beberapa tempat tinggal peserta didik yang menimbulkan kendala dalam menunjang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik. Pernyataan tersebut berdasarkan data nilai hasil belajar PAS peserta didik pelajaran ekonomi kelas XI SMA Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2021-2022 dibawah ini:

**Table 1.1 Data Nilai PAS Siswa Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	NILAI PAS		KKM
			DI ATAS KKM	DI BAWAH KKM	
1	XI IPS 1	36	20	16	76
2	XI IPS 2	34	23	11	
3	XI IPS 3	35	21	14	
4	XI IPS 4	31	15	16	
JUMLAH		136	79	57	

*Sumber: Nilai PAS Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Pasundan 3 Bandung*

Berdasarkan data yang di peroleh dari SMA Pasundan 3 Bandung dimana jumlah seluruh peserta didik kelas XI IPS yaitu berjumlah 136 siswa dan terdiri dari empat kelas dan KKM yang ditetapkan yaitu 76 sedangkan peserta didik mendapatkan nilai diatas kkm yaitu 79 siswa dan dibawah kkm yaitu 57 siswa. Dilihat dari perolehan nilai diatas kkm dapat dikatakan masih rendah yaitu 57 siswa dan terdapat juga kelas yang memperoleh nilai di bawah kkm yang lebih banyak dibandingkan di atas kkm.

Seperti permasalahan yang telah disampaikan di atas, bahwa dengan metode blended learning tingkat pemahaman materi pembelajaran ekonomi kelas XI masih rendah dilihat dari perolehan nilai PAS tahun 2022 di SMA Pasundan 3 tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan usaha yang lebih dari pihak sekolah dan peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi pembelajaran. Peneliti bermaksud melakukan penelitian Pengaruh penerapan metode blended learning terhadap tingkat pemahaman peserta didik. Penelitian ini dilakukan supaya dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik dengan menggunakan metode blended learning. Selain itu, dapat mengetahui pengaruh antara metode blended learning dan tingkat pemahaman materi peserta didik. Sehingga siswa dapat mengatur strategi belajar yang baik untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (survei pada kelas XI IPS SMA Pasundan 3 Bandung semester genap tahun pelajaran 2021-2022)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka terdapat identifikasi beberapa masalah yang timbul, sebagai berikut:

1. Terjadi pandemi virus covid-19.
2. Kebijakan pemerintah dalam sector Pendidikan.
3. Materi pembelajaran yang disampaikan secara *Blended learning*.
4. Kurangnya Pemahaman materi peserta didik dalam pembelajaran blended learning.

### 1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pembelajaran *blended learning* di SMA Pasundan 3 Bandung?
2. Bagaimana tingkat pemahaman materi pembelajaran ekonomi di SMA PASUNDAN 3 BANDUNG?
3. Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *blended learning* terhadap tingkat pemahaman peserta didik di SMA Pasundan 3 Bandung?

### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *blended learning* pada pembelajaran ekonomi di SMA Pasundan 3 Bandung.
2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman materi pembelajaran ekonomi di SMA Pasundan 3 Bandung.
3. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *blended learning* terhadap tingkat pemahaman peserta didik di SMA Pasundan 3 Bandung.

### 1.5 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sumber kajian terhadap pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Blended learning*.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pemahaman kebijakan pemerintah dalam sector Pendidikan yang diharapkan efektif saat ini.

3. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik

penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang dilaksanakan.

- b. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran ekonomi menggunakan pembelajaran *blended learning*.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada SMA Pasundan 3 Bandung terhadap usaha meningkatkan mutu Pendidikan disekolah.

4. Dari segi isi dan aksi social

Dapat memberikan manfaat terkait dengan pembelajaran di SMA Pasundan 3 Bandung sehingga dapat memberikan pengetahuan dan bahan masukan bagi lembaga Pendidikan lainnya.

## 1.6 Definisi Operasional

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online) “Pengaruh adalah daya yang timbul baik dari orang atau benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang”.

2. Blended learning

Nande & Irman (2021, hlm. 183) mengatakan, “ Pembelajaran Blended Learning merupakan gabungan dari pembelajaran konvensional dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat memberikan dampak positif bagi pembelajaran di kelas maupun dirumah”.

3. Pemahaman

Menurut Bibi & Jati (2015, hlm. 79) “Pemahaman memiliki arti sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada porsinya. Tanpa pemahaman, maka pengetahuan, keterampilan, dan sikap tidak akan bermakna”.

Berdasarkan definisi operasional di atas dapat disimpulkan pembelajaran yang dilaksanakan dengan blended learning dapat menjadi daya dorong kegiatan belajar mengajar di tengah pandemic saat ini sehingga dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Pasundan 3 Bandung

## 1.7 Sistematika Skripsi

### 1. Bab I Pendahuluan

Berdasarkan Panduan KTI Mahasiswa FKIP Unpas (2021, hlm. 37) mengemukakan bahwa maksud dari pendahuluan merupakan suatu penjelasan yang mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Terdapat beberapa hal yang termasuk ke dalam bagian pendahuluan skripsi, sebagai berikut:

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Definisi Operasional

### 2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Panduan KTI Mahasiswa FKIP Unpas (2021, hlm. 40) menjelaskan bahwa secara prinsip, Bab II terdiri dari empat pokok bahasan diantaranya:

- a. Kajian teori dan kaitannya dengan variabel yang akan diteliti
- b. Hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti
- c. Kerangka pemikiran serta diagram/skema paradigma penelitian
- d. Asumsi dan hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian

### 3. Bab III Metode Penelitian

Berdasarkan Panduan KTI Mahasiswa FKIP Unpas (2021, hlm. 41) bahwabab ini menjelaskan secara berurutan dan rinci langkah-langkah yang digunakan untuk menjawab sebuah permasalahan dan memperoleh simpulan. Terdapat beberapa hal yang termasuk pada bab ini, diantaranya:

- a. Pendekatan Penelitian
- b. Desain Penelitian
- c. Subjek dan Objek Penelitian
- d. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- e. Teknik Analisis Data
- f. Prosedur Penelitian

#### 4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan Panduan KTI Mahasiswa FKIP Unpas (2021, hlm. 45) menjelaskan bahwa dalam bab ini terdapat dua hal utama yaitu:

- a. Temuan Penelitian berdasarkan hasil pengolahan serta analisis data sesuai dengan urutan rumusan masalah dalam penelitian
- b. Pembahasan temuan-temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

#### 5. Bab V Simpulan dan Saran

Berdasarkan Panduan KTI Mahasiswa FKIP Unpas (2021, hlm. 47) menjelaskan bahwa pada bab ini peneliti menguraikan sajian penafsiran terhadap analisis temuan hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian dan memberikan saran yang ditujukan kepada para pengguna, atau kepada peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tersebut, atau kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian.